Warga Pasuruan Patut Bangga, Sampah Bakal Diubah Jadi Listrik 10 Megawatt


Pemkab Pasuruan

Rabu, 22 Juli 2026

Pemerintah Kabupaten Pasuruan siap mengikuti program Waste to Energy yang akan mengubah sampah menjadi listrik. Bupati Pasuruan menyatakan komitmen penuh untuk menyediakan lahan, mematangkan kelembagaan, serta melibatkan industri dan masyarakat dalam penanganan sampah terpadu.

Setiap hari, Pasuruan menghasilkan 824 ton sampah. Strategi optimalisasi pengumpulan, kerja sama dengan pondok pesantren, dan kewajiban 1.055 industri untuk mengirim sampah ke fasilitas pengolahan akan memastikan suplai yang lancar.

Dampak positif program ini meliputi lingkungan yang lebih bersih, bebas bau, dan sehat bagi warga. Sisa hasil pembakaran sampah pun dapat diolah menjadi material konstruksi bernilai ekonomis.

Pabrik pengolahan sampah ini ditargetkan menghasilkan 10 megawatt listrik ramah lingkungan yang akan disalurkan ke PLN, memperkuat pasokan listrik di Pasuruan. Skema kerja sama ini juga menguntungkan Pemkab Pasuruan karena bebas biaya pengolahan.

Program ini menjadi solusi pengelolaan sampah dan ancaman sanksi dari KLHK. Selain itu, investor diwajibkan menyalurkan CSR untuk pembangunan desa. Pasuruan optimis menjadi contoh nasional dalam transisi energi hijau.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.